

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SD INPRES MAGELO'O

Henderika Lany¹ Fatmawati² Deliana Mbagho³ Tarsius Gore⁴

SD Inpres Magelo,o³⁴

¹IKIP Muhammadiyah Maumere, : henderikalany6@gmail.com,

²IKIP Muhammadiyah Maumere, : fatmawatiusma45@gmail.com

Abstrak

Membaca yakni hal mendasar pada setiap individu dalam melaksanakan tahapan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDI Mageloo. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yakni analisis data interaktif Miles dan Huberman, yakni mencakup reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan simpulan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa minat baca siswa di SDI Mageloo masih rendah. Dengan demikian guru melakukan upaya: *Pertama*, pembiasaan melalui gerakan literasi sekolah, dengan cara membiasakan siswa dalam membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung. *Kedua*, memberikan tugas membaca kepada siswa.

Kata Kunci: Upaya guru, Minat baca, Siswa.

Abstract

Reading is fundamental for every individual in carrying out the learning stages. This research aims to describe teachers' efforts to increase students' reading interest at SDI Mageloo. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is Miles and Huberman's interactive data analysis, which includes data reduction, data presentation, data verification and conclusions. This research concludes that students' interest in reading at SDI Mageloo is still low. In this way, the teacher makes efforts: First, familiarization through the school literacy movement, by getting students used to reading for 15 minutes before learning takes place. Second, give reading assignments to students.

Keywords: Teacher effort, reading interest, students.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu dengan cara melihat sebuah tulisan yang berupa bacaan atau kalimat yang dapat dipahami oleh seseorang dalam isi teks dengan mengeluarkan suara atau membaca dalam hati. Membaca ialah aspek penting bagi siswa untuk kehidupan karena dengan membaca setiap individu mendapatkan keterangan yang terdapat pada bahan bacaan. Membaca adalah kegiatan menuju kesuksesan. Dengan demikian seseorang yang sering membaca akan berpengaruh terhadap fungsi otak dan memori seseorang.

Tarigan (2015: 7), beranggapan bahwa membaca ialah suatu tahapan yang dilakukan dan dipakai oleh pembaca untuk mendapatkan informasi, yang diberikan oleh penulis dalam tulisan.

Minat baca ialah kemauan seseorang yang sangat tinggi untuk membaca. Minat baca ialah suatu kecenderungan yang tinggi (semangat) untuk membaca (Siregar, 2004). Pendapat itu sejalan dengan pendapat Darmono (2001: 182) yang berpendapat bahwa minat baca adalah kecenderungan yang mendorong seseorang untuk membaca.

Minat baca dapat tumbuh dalam diri setiap orang. Dengan demikian, untuk mengembangkan minat baca perlu adanya kemauan dari peserta didik. Minat baca dapat diperoleh individu melalui pendidikan. Terkait hal ini, siswa dapat memperoleh minat baca saat berada dibangku SD, dengan melalui kebiasaan membaca. Banyak membaca, maka peserta didik dapat memperoleh wawasan yang lebih luas.

Terkait minat baca, data dari UNESCO menyebutkan bahwasanya minat baca dari sekian masyarakat di Indonesia, sangat menurun. Minat baca masyarakat Indonesia hanya terdapat 0,001%. Berarti terdapat 1 dari 1.000 orang yang dikategorikan rajin membaca. Berdasarkan data yang dilakukan oleh Program For Internasional literasi Indonesia Student Assessment (PISA), tingkat literasi Indonesia berada di peringkat 62 dari 70 Negara. Hal tersebut menyatakan bahwa tingkat literasi di Indonesia sangat berkurang.

Penyebab utama kurangnya minat baca peserta didik ialah baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Kurangnya bantuan dari keluarga, guru-guru maupun teman bermain yang mengakibatkan minat baca peserta didik rendah. Rendahnya keinginan baca siswa akan berdampak pada perkembangan siswa. Menurut Hardjoprakosa (2005: 145), bahwasanya yang mengakibatkan minat baca siswa rendah yakni, keluarga yang kurang memberikan semangat kepada peserta didik untuk mengutamakan membaca buku daripada bermain.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SD Inpres Magelo,o, bahwa minat baca siswa SD Inpres Magelo,o masih rendah. Hal itu tampak pada kualitas baca siswa. Peneliti masih menemukan siswa yang tidak bisa membaca padahal siswa tersebut sudah duduk di bangku kelas VI.

Rendahnya minat baca disebabkan oleh sedikitnya jumlah buku-buku yang ada dipergustakaan, sehingga siswa tidak memiliki banyak pilihan. Akibatnya, minat baca siswa tidak pernah mencapai level tinggi.

Dengan demikian, maka perlu sebuah upaya untuk meningkatkan minat peserta didik. Adapun yang berperan penting untuk meningkatkan minat baca ialah pendidik atau guru itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini, yakni jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2016). Penelitian ini menjelaskan upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa dan mengubah kebiasaan siswa menjadi gemar membaca sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik Analisis data yang digunakan ialah, teknik analisis interaktif seperti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian peneliti melalui proses observasi dan wawancara, minat baca siswa di SD Inpres Magelo,0 masih tergolong rendah. Dengan demikian, guru melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan minat baca peserta didik yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembiasaan Melalui Gerakan Literasi Sekolah

Guru-guru di SD Inpres Magelo'o melakukan langkah pembiasaan membaca buku selama 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai. Upaya ini dilakukan oleh guru kelas setiap hari Selasa sampai Sabtu. Selain itu guru juga memberikan masukan agar dalam membaca siswa memperhatikan intonasi, pemahaman bacaan, pengucapan, dan penyampainnya.

Menumbuhkan minat baca siswa dapat dilakukan dengan memberikan arahan atau kata yang sifatnya membangun semangat siswa. Guru senantiasa mengingatkan para siswa bahwa membaca yaitu sesuatu yang di anggap penting untuk menambahkan pengetahuan mereka. Sejalan dengan hal ini, survei dari

Dalman (2014), mengatakan bahwa upaya ini dapat berdampak signifikan terhadap tinggi rendahnya minat baca siswa.



Bahan yang di baca dapat memberikan daya Tarik tersendiri bagi peserta didik, selain itu juga dapat memberikan tanggapan bagi siswa untuk melaksanakan minat baca tersebut, karena di tingkat sekolah dasar siswa memiliki sifat yang cepat jenuh dengan hal yang mereka anggap biasa atau hal yang di amati setiap hari.

2. Memberikan Tugas Membaca Kepada Siswa.

Membaca adalah salah satu tugas yang diberikan kepada setiap siswa. langkah ini dilakukan oleh guru-guru di SD Inpres Magelo, agar membaca menjadi budaya setiap siswa yang ada di sekolah tersebut. Guru memberikan tugas literasi selama 15 menit lalu guru memilih setiap peserta didik secara acak untuk menjelaskan kembali apa yang telah dibaca oleh peserta didik. Salah satu upaya untuk menumbuhkan minat baca peserta didik yaitu dengan cara memberikan tugas membaca. Menurut Nurhaidi (2016), bahwasanya membaca ialah pengelolaan bahan yang dilakukan oleh peserta didik untuk memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang apa isi dari bahan bacaan yang mempunyai nilai tersendiri.



Dalam hasil observasi, terkait dengan upaya peningkatan minat baca siswa ini, guru mengajak peserta didik ikut berpartisipasi untuk berbagi pengalaman dan mendengarkan cerita. Adapun upaya yang dapat dilakukan ialah guru mewajibkan setiap siswa untuk merangkum hasil cerita dari salah satu teman yang bercerita. Dalam rangkuman tersebut juga berisi simpulan dari cerita.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pendidik mempunyai peran penting untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Adapun peran pendidik yakni sebagai creator dan motivator. Sebagai creator, langkah-langkah yang dilakukan guru ialah dengan menerapkan gerakan literasi sekolah dan memberikan tugas membaca kepada setiap siswa. sebagai motivator, guru memberikan semangat kepada siswa untuk rajin membaca dan senang membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penelitian sampaikan kepada semua pihak yang terlibat membantu penelitian ini, khususnya kepada IKIP Muhammadiyah Maumere yang telah memfasilitasi penelitian ini, SD Inpres Magelo,o yang telah bersedia menjadi tempat penelitian peneliti serta kepada Guru pamong dan dosen pembimbing magang.

DAFTAR PUSTAKA

Yamin, Akhmad. 2020. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di MIN 6 BARITO KUALA.*

- Luchiyati, Anjas & Rezania, Vanda. 2022. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Dasar*.
- Miles dan Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook Edition 3*. USA: Sage Publication.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R & D*. Bandung Alfabeta.
- Siregar, A. R. (2004). *Upaya meningkatkan minat baca siswa disekolah*.
- Darmono. (2001: 182). *Upaya meningkatkan minat baca siswa disekolah*.
- Hardjoprakosa. (2005: 145). *Dampak minat baca siswa*.
- Dalman. (2014:146). *Dampak minat baca siswa*.
- Nurhadi. (2016). *Upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa*.